



Perpaduan Budaya Dan Sosial Dalam Strategi Patrick Kluivert di Timnas Indonesia Untuk Lolos Ke Piala Dunia 2026

Taufiq Hidayat

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: hidyaat84@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the integration of cultural and social elements in the strategies implemented by Patrick Kluivert in the Indonesian national football team's efforts to qualify for the 2026 FIFA World Cup. A phenomenological approach with a qualitative research design was employed to understand the dynamics between local Indonesian culture and the playing tactics adopted by Kluivert. The findings reveal that integrating gotong royong (mutual cooperation) into the playing strategy significantly impacts team cohesion, enhances communication among players, and strengthens unity within the team. The spirit of nationalism and supporter support also plays a vital role in boosting the players' fighting spirit, creating a positive atmosphere on the field. Additionally, the Total Football philosophy, adopted from the Netherlands, introduces flexibility and dynamic play, which aligns well with the characteristics of the Indonesian national team. In conclusion, the success of the Indonesian national team in reaching the 2026 World Cup relies not only on technical skills but also on strengthening social and cultural aspects. This study suggests enhancing youth development, integrating both technical and social aspects in training programs, and reinforcing relationships between players, coaches, and supporters to support the national team's international achievements.*

Keywords: *Football, Indonesia National Team, World Cup 2026*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perpaduan budaya dan sosial dalam strategi yang diterapkan oleh Patrick Kluivert dalam upaya Timnas Indonesia untuk lolos ke Piala Dunia 2026. Pendekatan fenomenologi digunakan dengan jenis penelitian kualitatif untuk memahami dinamika antara budaya lokal Indonesia dan taktik permainan yang diadopsi oleh Kluivert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai budaya gotong royong dalam strategi permainan sangat mempengaruhi kerjasama tim yang solid, meningkatkan komunikasi antar pemain, serta memperkuat rasa persatuan di dalam tim. Semangat nasionalisme dan dukungan supporter turut berperan besar dalam membangkitkan semangat juang pemain, menciptakan atmosfer yang positif di lapangan. Selain itu, filosofi *Total Football* yang diadopsi dari Belanda memperkenalkan fleksibilitas dan dinamika permainan yang sangat sesuai dengan karakteristik Timnas Indonesia. Kesimpulannya, keberhasilan Timnas Indonesia menuju Piala Dunia 2026 sangat bergantung pada penguatan aspek sosial dan budaya, selain aspek teknis permainan. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk memperkuat pembinaan usia muda, meningkatkan program pelatihan yang mengintegrasikan aspek teknis dan sosial, serta memperkuat hubungan antara pemain, pelatih, dan supporter dalam mendukung pencapaian Timnas di ajang internasional.

Kata kunci: Sepak bola, Timnas Indonesia, Piala Dunia 2026

1. LATAR BELAKANG

Sepak bola telah menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas nasional Indonesia. Sebagai olahraga paling populer di Tanah Air, sepak bola bukan sekadar hiburan, tetapi juga simbol persatuan dan kebanggaan nasional. Impian untuk melihat Tim Nasional (Timnas) Indonesia tampil di Piala Dunia 2026 menjadi cita-cita besar yang diharapkan oleh masyarakat. Untuk mewujudkan impian tersebut, dibutuhkan strategi yang tidak hanya mengandalkan aspek teknis dan taktis, tetapi juga memperhitungkan perpaduan budaya dan sosial yang

melekat dalam karakter bangsa Indonesia. Associated Press (2025) melaporkan bahwa kehadiran Patrick Kluivert sebagai pelatih kepala Timnas Indonesia membawa harapan baru dalam mewujudkan impian ini dengan menerapkan strategi yang berlandaskan pemahaman mendalam terhadap aspek budaya dan sosial pemain serta masyarakat Indonesia.

Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman budaya dan sosial. Dengan lebih dari 1.300 suku bangsa dan ratusan bahasa daerah, karakteristik para pemain Timnas Indonesia juga dipengaruhi oleh latar belakang budaya mereka masing-masing. Hal ini dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Kluivert dalam membangun tim yang solid dan kompetitif. Perpaduan budaya dalam sepak bola sering kali terlihat dalam gaya bermain yang mencerminkan karakter masyarakatnya. Pemain Indonesia dikenal memiliki teknik yang baik dan kreativitas dalam bermain, karena merupakan warisan dari budaya lokal yang kaya akan seni dan ekspresi. Namun, kelemahan dalam aspek fisik dan daya tahan sering kali menjadi kendala dalam menghadapi tim-tim yang lebih kuat secara fisik di level internasional. Oleh karena itu, salah satu tantangan utama Kluivert adalah bagaimana ia dapat mengoptimalkan keunggulan budaya ini sambil meningkatkan aspek disiplin, daya juang, dan ketahanan fisik pemain Indonesia agar mampu bersaing di level yang lebih tinggi.

ESPN (2025) mengungkapkan bahwa Patrick Kluivert, sebagai mantan pemain dan pelatih dengan pengalaman internasional, memiliki rekam jejak yang impresif dalam dunia sepak bola. Keberhasilannya bermain di klub-klub elite Eropa, termasuk Ajax Amsterdam dan Barcelona, serta pengalamannya dalam membina tim di berbagai negara, memberikan modal kuat dalam membangun Timnas Indonesia. Jakarta Globe (2025) melaporkan bahwa harapan besar masyarakat Indonesia terhadap Timnas untuk bisa tampil di Piala Dunia 2026 bukan sekadar impian kosong. Dengan adanya format baru Piala Dunia yang memperluas jumlah peserta menjadi 48 tim, peluang Indonesia untuk lolos semakin terbuka lebar. Namun, untuk merealisasikan target tersebut, dibutuhkan konsistensi dalam membangun tim yang kompetitif dan memiliki mental juara.

Menurut Reuters (2025), salah satu faktor yang dapat semakin memperkuat Timnas Indonesia dalam upaya lolos ke Piala Dunia 2026 adalah kehadiran pemain diaspora. Dalam beberapa tahun terakhir, PSSI secara aktif melakukan naturalisasi pemain keturunan Indonesia yang memiliki pengalaman bermain di liga-liga Eropa. Kehadiran mereka tidak hanya membawa peningkatan kualitas secara teknis, tetapi juga menghadirkan mentalitas profesional yang lebih matang. Xinhua News Agency (2025) melaporkan bahwa pemain diaspora yang telah merasakan atmosfer kompetisi sepak bola di Eropa memiliki pemahaman lebih dalam

mengenai taktik, daya tahan fisik yang lebih unggul, serta pengalaman bertanding melawan lawan-lawan berkualitas tinggi. Integrasi pemain diaspora ke dalam skuad Timnas Indonesia dapat menciptakan keseimbangan antara pengalaman internasional dan karakter bermain khas Indonesia, sehingga menghasilkan tim yang lebih kompetitif dan tangguh.

Dukungan dari berbagai pihak, termasuk federasi sepak bola (PSSI), pemerintah, dan para suporter menjadi elemen penting dalam perjalanan Timnas Indonesia menuju Piala Dunia (Agustian et al., 2025). Kesiapan infrastruktur, peningkatan kualitas liga domestik, serta peningkatan profesionalisme dalam pengelolaan sepak bola nasional juga harus menjadi perhatian serius. Jika seluruh elemen ini dapat dikelola dengan baik, maka bukan tidak mungkin Indonesia dapat mengikuti jejak negara-negara Asia lainnya yang telah lebih dahulu mencetak sejarah di ajang Piala Dunia. Bagi masyarakat Indonesia, keberhasilan Timnas lolos ke Piala Dunia akan menjadi pencapaian monumental yang tidak hanya membanggakan, tetapi juga membawa dampak positif dalam banyak aspek (Aulia, 2025). Dari segi sosial, keberhasilan ini dapat memperkuat rasa persatuan dan kebanggaan nasional. Dari sisi ekonomi, industri sepak bola nasional akan semakin berkembang, menarik lebih banyak investasi, serta meningkatkan daya tarik kompetisi domestik. Selain itu, dari perspektif sepak bola, keberhasilan ini akan menjadi tonggak penting dalam mengangkat reputasi Indonesia di kancah internasional.

2. KAJIAN TEORITIS

Sepak Bola sebagai Identitas Budaya di Indonesia

Sejarah sepak bola di Indonesia dimulai pada masa penjajahan Belanda, ketika olahraga ini pertama kali diperkenalkan di kalangan masyarakat kolonial dan pribumi. Pada tahun 1930, berdirilah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), yang menjadi wadah resmi bagi sepak bola Indonesia. PSSI berperan penting dalam mengorganisir kompetisi-kompetisi sepak bola dan memfasilitasi tim nasional Indonesia (Luo et al., 2025). Sejak kemerdekaan Indonesia, sepak bola menjadi olahraga yang semakin diminati. Seiring berjalannya waktu, sepak bola berkembang pesat, baik dari segi jumlah klub maupun kualitas pertandingan. Beberapa klub besar seperti Persija Jakarta, Persib Bandung, dan Arema FC berhasil membangun basis suporter yang loyal dan fanatik yang semakin memperkuat ikatan antara sepak bola dan masyarakat Indonesia (Nowak et al., 2025).



Gambar 1. Timnas Indonesia dengan sebutan Hindia Belanda saat Piala Dunia 1938 di Prancis (Sumber: AFC)

Di Indonesia, sepak bola tidak hanya berfungsi sebagai olahraga, tetapi juga sebagai simbol persatuan bangsa. Sepak bola telah menjadi alat pemersatu yang menghubungkan berbagai kalangan masyarakat dari seluruh Indonesia, tanpa memandang suku, agama, atau status sosial (Rakhman, 2025). Ketika tim nasional Indonesia bertanding, seluruh rakyat Indonesia akan bersatu memberikan dukungan tanpa memandang perbedaan. Meskipun prestasi tim nasional Indonesia di level internasional belum membanggakan, semangat yang ditunjukkan oleh masyarakat tetap tinggi.

Sepak bola juga berperan dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal di Indonesia. Klub-klub sepak bola di Indonesia sering kali memiliki simbol, maskot, dan identitas yang mencerminkan kebudayaan lokal. Misalnya, Arema FC yang berasal dari Malang, Jawa Timur. Memiliki simbol yang erat kaitannya dengan sejarah dan budaya lokal Malang. Selain itu, suporter klub-klub sepak bola di Indonesia juga kerap menampilkan budaya lokal melalui nyanyian, yel-yel, dan kostum yang digunakan saat mendukung tim kesayangan mereka. Dengan demikian, sepak bola di Indonesia tidak hanya tentang pertandingan yang berlangsung di lapangan, tetapi juga tentang bagaimana olahraga ini mengakar dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

Meski prestasi timnas Indonesia di tingkat dunia belum menggembirakan, seperti kegagalan di Piala AFF, AFC, hingga turnamen besar lainnya. Timnas tetap menjadi simbol harapan masyarakat Indonesia. Setiap kali timnas Indonesia bertanding, selalu ada rasa optimisme dan keinginan untuk melihat prestasi yang lebih baik. Masyarakat Indonesia sangat menantikan saat-saat timnas bisa bersaing dengan negara-negara besar dan mengukir prestasi internasional yang membanggakan. Salah satu kendala utama adalah pengelolaan dan manajemen sepak bola di tanah air yang sering kali tidak stabil. Organisasi sepak bola Indonesia, yaitu PSSI, kerap diterpa masalah internal yang mempengaruhi kinerja timnas. Pembinaan pemain muda yang tidak maksimal juga menjadi salah satu penyebab ketertinggalan timnas Indonesia dalam hal kualitas pemain yang bersaing di level internasional.

Sosok Pelatih Patrick Kluivert di Timnas Indonesia



Gambar 2. Ketua Umum PSSI Erick Thohir memperkenalkan Patrick Kluivert sebagai pelatih baru Timnas Indonesia (Sumber: PSSI)

Patrick Kluivert, seorang mantan pemain sepak bola profesional yang memiliki pengalaman internasional yang sangat kaya, dipilih sebagai pelatih tim nasional (timnas) Indonesia untuk memimpin tim menuju prestasi yang lebih tinggi di pentas sepak bola internasional (Sania et al., 2025). Pemilihan Kluivert tidak hanya didasarkan pada reputasinya sebagai pemain yang sukses, tetapi juga pada potensi besar yang ia miliki untuk mengembangkan dan membina pemain sepak bola Indonesia agar dapat bersaing di level tertinggi. Dalam konteks ini, pemilihan Kluivert sebagai pelatih timnas Indonesia bisa dilihat sebagai langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sepak bola di Indonesia, baik dari sisi taktik, teknik, maupun mentalitas timnas Indonesia.

Salah satu faktor utama yang mendorong pemilihan Patrick Kluivert sebagai pelatih timnas Indonesia adalah pengalamannya yang luas dalam dunia sepak bola profesional (Sembiring et al., 2025). Sebagai pemain, Kluivert telah berkarier di beberapa klub besar Eropa, seperti Ajax Amsterdam, Barcelona, dan AC Milan, dan juga menjadi bagian dari timnas Belanda dalam beberapa turnamen besar internasional. Pengalaman tersebut memberikan Kluivert pemahaman mendalam tentang strategi permainan dan pentingnya disiplin serta kerja keras dalam membangun sebuah tim yang solid. Hal ini sangat relevan untuk timnas Indonesia yang dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan daya saing di level internasional.

Selain pengalaman sebagai pemain, Kluivert juga memiliki rekam jejak dalam melatih tim-tim di level klub dan negara. Sebagai pelatih, ia dikenal memiliki pendekatan yang efektif di ruang ganti dan fokus pada pengembangan pemain muda. Kluivert memiliki filosofi permainan yang mengutamakan penguasaan bola dan permainan menyerang. Gaya permainan ini sejalan dengan harapan suporter Indonesia yang mendambakan timnas dengan permainan yang lebih atraktif dan menyerang, daripada hanya mengandalkan pertahanan yang kuat.

Dengan pendekatan permainan yang lebih mengalir dan kreatif, Kluivert diharapkan dapat membawa Timnas Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026.

Keberadaan Patrick Kluivert sebagai pelatih utama Timnas Indonesia didukung dengan tim kepelatihan yang sangat berkompeten dan memiliki pengalaman internasional yang kaya. Alex Pastoor, Denny Landzaat, Gerald Vanenburg, Sjoerd Woudenberg, Zulkifli Syukur, dan Kurniawan Dwi Yulianto akan menjadi tangan kanan Kluivert dalam mempersiapkan Timnas Indonesia untuk bersaing di level internasional. Dengan kombinasi pengalaman mereka di sepak bola Eropa dan Indonesia, tim pelatih ini diharapkan dapat membawa perubahan signifikan bagi Timnas Indonesia, mengembangkan potensi pemain muda, dan meningkatkan kualitas permainan tim. Pemilihan tim pelatih yang solid ini menunjukkan keseriusan dalam mencapai prestasi lebih tinggi dan memperbaiki wajah sepak bola Indonesia di mata dunia.

Piala Dunia 2026: Sebuah Tujuan yang Ambisius

Piala Dunia 2026 merupakan sebuah tujuan yang sangat ambisius bagi Timnas Indonesia (Soler et al., 2025). Indonesia kini tengah berjuang untuk meraih satu tempat di turnamen sepak bola paling bergengsi di dunia. Dengan kualifikasi yang telah memasuki putaran ketiga zona Asia, harapan untuk tampil di Piala Dunia semakin terbuka lebar. Timnas Indonesia berada di Grup C, bersama dengan Jepang, Australia, Bahrain, dan China, dengan posisi saat ini berada di peringkat ketiga dengan 6 poin, menjadikannya sebagai calon tim yang potensial untuk meraih tiket ke edisi Piala Dunia mendatang.



Gambar 3. Line-up Timnas Indonesia saat menghadapi Arab Saudi (Sumber: [kompas.com](https://www.kompas.com))

Proses kualifikasi Piala Dunia 2026 yang dilaksanakan oleh FIFA berbeda dari sebelumnya, karena pada edisi ini jumlah peserta Piala Dunia diperluas menjadi 48 tim, memberikan peluang lebih besar bagi negara-negara Asia untuk berpartisipasi (Toselli et al., 2025). Di zona Asia, kualifikasi terbagi menjadi beberapa putaran, dengan babak ketiga yang saat ini sedang berlangsung menjadi penentu langsung untuk tiket menuju Piala Dunia. Pada

babak ketiga, tim-tim terbaik yang lolos dari babak sebelumnya bersaing dalam enam grup untuk merebut dua tempat otomatis di Piala Dunia serta empat tempat melalui babak playoff antar-konfederasi.

Indonesia menunjukkan performa yang menjanjikan dalam kualifikasi Piala Dunia 2026 ini. Meskipun menghadapi lawan-lawan tangguh di grup yang penuh persaingan, seperti menahan imbang Arab Saudi, Australia, Bahrain di markas kandang lawan. Timnas Indonesia berhasil menunjukkan kualitas permainan yang semakin solid dan mampu meraih kemenangan penting di pertandingan melawan Arab Saudi di Stadion Gelora Bung Karno. Hal ini mencerminkan potensi besar yang dimiliki oleh timnas Indonesia dalam meraih hasil positif di sisa pertandingan kualifikasi.

Indonesia harus mempertahankan konsistensi dan terus meningkatkan kualitas permainan mereka agar tetap berada dalam jalur yang tepat untuk meraih tiket ke Piala Dunia 2026. Keberhasilan Timnas Indonesia juga sangat bergantung pada strategi yang diterapkan oleh Kluivert dan tim pelatihnya. Dapat dipastikan bahwa tim ini akan bekerja keras untuk mengatasi tantangan yang ada dan mewujudkan impian rakyat Indonesia untuk melihat timnas mereka tampil di panggung Piala Dunia. Dengan semangat dan potensi yang dimiliki, peluang Indonesia untuk lolos ke Piala Dunia 2026 semakin terbuka.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian kualitatif untuk menggali perpaduan antara budaya lokal Indonesia dan strategi sosial yang diterapkan oleh Patrick Kluivert dalam upaya Timnas Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026. Metode ini dipilih untuk memahami pengalaman subjektif pelatih, pemain, dan pihak terkait dalam perkembangan tim. Fokus utama penelitian adalah bagaimana Kluivert mengintegrasikan nilai budaya Indonesia dalam strategi permainan, dengan memperhatikan karakteristik pemain dan dukungan suporter. Melalui observasi, dan analisis dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh budaya lokal dalam dinamika sosial tim, serta peran hubungan antara pemain, pelatih, dan suporter dalam mendukung keberhasilan tim dalam kualifikasi Piala Dunia 2026.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap pentingnya perpaduan antara budaya lokal Indonesia dan strategi yang diterapkan oleh pelatih Patrick Kluivert dalam usahanya membawa Timnas Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026. Melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini berhasil mengeksplorasi perkembangan Timnas Indonesia, termasuk pelatih, pemain, dan suporter. Berdasarkan analisis terhadap data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa upaya Kluivert dalam mengintegrasikan elemen-elemen budaya Indonesia ke dalam strategi permainan ini sangat berperan dalam menciptakan kesatuan sosial yang mendalam dalam Timnas Indonesia. Pembahasan ini akan mengurai bagaimana faktor budaya lokal Indonesia, pendekatan sosial yang diterapkan, serta strategi permainan yang dimiliki Kluivert dapat berkolaborasi untuk mencapai tujuan ambisius Timnas Indonesia.

Integrasi Budaya Gotong Royong dalam Strategi Permainan Timnas Indonesia



**Gambar 4. Patrick Kluivert Bertemu dengan 5 Pemain Timnas yang Bermain di Liga 1
(Sumber: Instagram Erick Thohir)**

Budaya gotong royong merupakan salah satu nilai budaya yang sangat lekat dengan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Gotong royong mencerminkan semangat saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Nilai ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dan memiliki dampak yang sangat signifikan, baik dalam konteks sosial, ekonomi, hingga dunia olahraga, termasuk sepak bola. Dalam konteks Timnas Indonesia, budaya gotong royong tidak hanya menjadi ciri khas dalam kehidupan sosial, tetapi juga diterapkan dalam strategi permainan yang dijalankan oleh pelatih Patrick Kluivert, yang dipercaya untuk memimpin Timnas Indonesia menuju Piala Dunia 2026.

Integrasi budaya gotong royong dalam strategi permainan Timnas Indonesia di bawah kepelatihan Patrick Kluivert berfokus pada pembentukan tim yang tidak hanya mengandalkan kemampuan individu, tetapi lebih pada kekuatan kolektif. Kluivert, yang memiliki pengalaman internasional yang luas, menyadari pentingnya kerjasama dalam tim untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam sepak bola, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh skill individu, tetapi juga oleh bagaimana pemain dapat berkolaborasi satu sama lain di lapangan.

Penerapan budaya gotong royong dalam Timnas Indonesia juga terlihat dalam pembentukan komunikasi yang kuat di antara pemain. Kluivert menekankan pentingnya saling percaya dan komunikasi yang terbuka antar pemain. Pemain-pemain Indonesia, dengan latar belakang yang beragam, harus mampu mengatasi perbedaan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam sesi latihan dan pertandingan, komunikasi yang jelas dan saling mendukung sangat dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan tim. Kluivert, dengan pendekatan kepemimpinan yang inklusif, memfasilitasi terbentuknya komunikasi yang terbuka antara pemain dan staf pelatih, dengan tujuan menciptakan atmosfer yang positif dalam setiap aspek permainan.

Kualifikasi Piala Dunia selalu menjadi kompetisi yang penuh tekanan, dan setiap pertandingan membawa beban harapan dari seluruh bangsa. Dalam menghadapi tekanan tersebut, Kluivert memberikan ruang bagi pemain untuk berbicara tentang perasaan mereka, mengatasi ketegangan, dan mengubah kecemasan menjadi energi positif. Dengan menciptakan ruang ganti yang aman dan penuh dukungan, pemain bisa lebih bebas untuk mengungkapkan kekhawatiran dan membangun strategi mental untuk menghadapinya. Pendekatan emosional ini juga memberikan kesan bahwa tim, pelatih, dan suporter saling berjuang bersama, sehingga setiap pemain merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

Sebagai pelatih asing, Patrick Kluivert tidak hanya membawa pengalaman internasionalnya dalam taktik permainan, tetapi juga berusaha untuk memahami dan mengintegrasikan nilai budaya Indonesia, termasuk gotong royong, dalam strategi permainan Timnas Indonesia. Kluivert memiliki pendekatan yang sangat menghargai hubungan antar pemain, serta pentingnya membangun ikatan emosional yang kuat di dalam tim. Dalam hal ini, ia berperan sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai budaya dalam Timnas Indonesia dengan memastikan bahwa nilai gotong royong tetap menjadi dasar dalam setiap pertandingan.

Semangat Nasionalisme dan Dukungan Suporter



Gambar 5. Koreografi La Grande Indonesia bertuliskan “Angkat Tanganmu untuk Indonesia” (Sumber: Bola.com)

Semangat nasionalisme dan dukungan dari suporter merupakan dua elemen penting yang berperan signifikan dalam perjuangan Timnas Indonesia menuju Piala Dunia 2026. Keberhasilan sebuah tim nasional tidak hanya bergantung pada kualitas permainan di lapangan, tetapi juga pada semangat yang ditularkan oleh suporter dan rasa kebanggaan yang dibawa oleh setiap pemain. Dalam konteks ini, nasionalisme Indonesia yang kuat dan dedikasi luar biasa dari para suporter menjadi daya dorong utama yang memberikan energi positif untuk Timnas Indonesia dalam menghadapi tantangan besar pada kualifikasi Piala Dunia 2026. Nasionalisme Indonesia memiliki peran vital dalam membangun motivasi para pemain Timnas Indonesia. Ketika pemain mengenakan kostum merah-putih, mereka tidak hanya mewakili diri mereka sendiri, tetapi juga seluruh bangsa yang mendukung mereka. Rasa bangga menjadi bagian dari tim yang mewakili negara membuat para pemain merasa memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan hasil terbaik. Nasionalisme ini memperkuat mental dan determinasi pemain dalam menghadapi tim-tim besar seperti Jepang, Australia, dan China di kualifikasi Piala Dunia.

Kehadiran suporter yang bersemangat memberikan pengaruh langsung pada performa pemain, karena pemain merasa memiliki "jantung yang berdegup" yang memberikan energi tambahan. Terlebih, dukungan ini menciptakan suasana psikologis yang mendalam, yang membuat para pemain merasa seakan-akan tidak ada beban apapun di pundak mereka selain untuk memberikan yang terbaik demi kebanggaan tanah air.

Strategi *Total Football* yang Diadopsi dari Belanda untuk Timnas Indonesia

Total Football adalah strategi yang dikembangkan di Belanda pada era 1970-an dan terkenal melalui keberhasilan tim nasional Belanda dalam turnamen internasional, khususnya pada Piala Dunia 1974. Filosofi ini mengedepankan permainan yang cepat, kreatif, dan menyerang, dimana setiap pemain dapat beroperasi dalam berbagai posisi, tidak terikat hanya pada satu area atau peran tertentu di lapangan. Hal ini menciptakan kesinambungan permainan, dimana pemain dapat saling menutupi dan menggantikan posisi satu sama lain. Dalam konteks ini, para pemain tidak hanya dilatih untuk fokus pada tugas masing-masing, tetapi juga untuk memahami alur permainan secara keseluruhan, menciptakan sinergi antar lini tim.

Setelah Patrick Kluivert ditunjuk sebagai pelatih Timnas Indonesia, salah satu filosofi utama yang dibawa adalah strategi *Total Football*. Kluivert melihat bahwa untuk mewujudkan ambisi Timnas Indonesia lolos ke Piala Dunia 2026, dibutuhkan perubahan paradigma dalam cara bermain yang lebih modern dan terstruktur. Indonesia memiliki banyak pemain muda

berbakat yang memiliki potensi untuk mengembangkan permainan berbasis kolektivitas. Oleh karena itu, pendekatan *Total Football* ini sangat relevan dengan karakteristik pemain Indonesia yang memiliki kecepatan, keterampilan teknis yang baik, dan semangat juang tinggi.

Dalam *Total Football*, peran pemain menjadi sangat fleksibel, terutama dalam aspek pertahanan dan serangan. Sebagai contoh, seorang bek tengah bisa saja maju untuk membantu serangan, sementara gelandang serang turut turun untuk membantu pertahanan. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan permainan yang lebih dinamis. Dengan pertukaran posisi yang lancar antar pemain, menghilangkan pola permainan yang statis dan terlalu bergantung pada satu atau dua pemain saja. Kluivert menekankan pentingnya pergerakan tanpa bola, pemahaman taktik yang baik, serta kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan permainan yang ada.

Kluivert, dengan pengalamannya sebagai pemain dan pelatih di Eropa, mulai mengintegrasikan elemen-elemen *Total Football* dalam latihan Timnas Indonesia. Salah satu aspek penting yang ditekankan adalah penguasaan bola dan pengaturan tempo permainan. Pemain-pemain Timnas Indonesia dilatih untuk mengontrol bola dengan baik, membuat keputusan cepat, serta mengatur serangan dan bertahan dalam kerjasama yang intens. *Total Football* menuntut pemain untuk selalu berpikir tentang tim secara keseluruhan, bukan hanya peran mereka secara individu.

Meskipun penerapan *Total Football* menawarkan potensi besar untuk meningkatkan permainan Timnas Indonesia, ada tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah adaptasi pemain dengan gaya permainan yang membutuhkan tingkat kebugaran tinggi dan pemahaman taktik yang mendalam. Di Indonesia, kebanyakan pemain lebih terbiasa dengan permainan yang mengandalkan kekuatan fisik dan kecepatan secara langsung, dan tidak selalu mengedepankan penguasaan bola serta pergerakan kolektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perpaduan budaya lokal Indonesia, seperti semangat gotong royong dan nasionalisme, serta strategi sosial dan taktik permainan yang diterapkan oleh Patrick Kluivert telah membentuk kesatuan sosial yang kuat dalam Timnas Indonesia yang mendukung upaya mereka untuk lolos ke Piala Dunia 2026. Tujuan Kluivert mengintegrasikan filosofi *Total Football* dengan nilai-nilai budaya Indonesia adalah memperkuat kerjasama tim, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun ikatan emosional antar pemain. Meskipun demikian, untuk mencapai tujuan tersebut, pengembangan kemampuan teknis, konsistensi dalam performa, serta dukungan berkelanjutan dari supporter

sangat diperlukan. Saran untuk keberhasilan jangka panjang mencakup pembinaan usia muda yang terstruktur, penguatan program pelatihan yang menggabungkan aspek teknis dan sosial, serta peningkatan komunikasi dalam tim, agar Timnas Indonesia dapat berkompetisi secara maksimal di kualifikasi Piala Dunia mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Agustian, F., Sikki, N., Ilham, M., Sulistiana, R., Missa, R. R., Rizki, A. A., & Ariyani, A. R. (2025). Antusiasme Netizen Indonesia Sebagai Endorsement Alami PSSI Dalam Menarik Minat Pemain Naturalisasi Bergabung Dalam Timnas Indonesia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(1), 204-219.
- Associated Press. (2025, January 8). *Indonesia hires former Barcelona star Patrick Kluivert as head coach*. Associated Press. https://apnews.com/article/indonesia-kluivert-coach-ba803ba2c379b180da60651ff0f28e05?utm_source=chatgpt.com
- Aulia, D. (2025). Semangat Suporter Timnas Indonesia: Wujud Nasionalisme Di Arena Sepak Bola Dan Pengaruh Di Kancah Internasional. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 157-169.
- ESPN. (2025, January 8). *Indonesia announce Patrick Kluivert as new coach*. ESPN. https://www.espn.com/soccer/story/_/id/43331491/indonesia-announce-patrick-kluivert-new-coach?utm_source=chatgpt.com
- Jakarta Globe. (2025, January 8). *Patrick Kluivert Officially Named Indonesian National Football Coach*. Jakarta Globe. https://jakartaglobe.id/news/patrick-kluivert-officially-named-indonesian-national-football-coach?utm_source=chatgpt.com
- Luo, L., Tang, Y., Li, X., Sun, G., Guo, E., & Xu, H. (2025). East Asian expatriate football players and national team success: Chinese, Japanese, and South Korean players in Europe (2000–2024). *Scientific Reports*, 15(1), 3707.
- Nowak, M., Szymanek-Pilarczyk, M., Stolarczyk, A., Oleksy, Ł., Muracki, J., & Wąsik, J. (2025). Normative and limit values of speed, endurance and power tests results of young football players. *Frontiers in Physiology*, 15, 1502694.
- Rakhman, R. A. (2025). Pengaruh iklan squeeze frame pada pertandingan kualifikasi Piala Dunia Timnas Indonesia terhadap respon afektif penonton Yogyakarta. *Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial dan Ilmu Politik*, 2(1), 1-7.
- Reuters. (2025, January 8). *Indonesia appoint Patrick Kluivert as men's national team coach*. Reuters. https://www.reuters.com/sports/soccer/indonesia-announces-patrick-kluivert-new-coach-mens-soccer-team-2025-01-08/?utm_source=chatgpt.com
- Sania, N. M., Baitillah, N., Indriani, M. H., Fernanda, F., & Aditya, T. (2025). Survei Kepuasan Opini Publik terhadap Kebijakan Naturalisasi Pemain PSSI: dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Timnas Indonesia. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 2(2), 19-19.

- Sembiring, H. P., Ridho, I. M., & Loveressa, Z. (2025). Pengaruh Shin-Tae Yong Terhadap Kepuasan Suporter Timnas Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 2(3), 631-635.
- Soler, A., Agulló, F., Hernández-Davó, J., Raya-González, J., Del Coso, J., González-Ródenas, J., & Moreno-Pérez, V. (2025). Influence of the external workload on calf muscle strain injuries in professional football players: a pilot study. *Sports Health*, 17(1), 175-182.
- Toselli, S., Latini, D., Grigoletto, A., & Mauro, M. (2025). Longitudinal Variations of Body Characteristics in Italian Elite Adolescent Football Players: An Observational Study. *Applied Sciences*, 15(3), 1541.
- Xinhua News Agency. (2025, January 12). *Patrick Kluivert named new Indonesia head coach*. Xinhua News Agency. https://english.news.cn/20250112/2413ed78d37d43d2888cca6026325778/c.html?utm_source=chatgpt.com